

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada saat ini menggunakan ilmu dan teknologi yang mengubah sistem pembelajaran tradisional menjadi sistem pembelajaran yang modern dan dapat berinovasi dalam memberikan pembelajaran. Tantangan inilah yang membuat lingkungan belajar berubah dan berkontribusi pada pergerakan proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP pada kelas VII di Kurikulum 13 berdasarkan genre teks. Pembelajaran yang bertumpu pada materi teks harus dapat melingkupi aspek keterampilan siswa. Keterampilan siswa diperoleh dengan memahami materi teks dengan pendampingan guru. Teks adalah satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap.<sup>1</sup> Teks dapat dipilah menjadi dua kelompok besar yaitu teks-teks yang termasuk dalam genre sastra dan nonsastra.

Salah satu teks yang dipilih adalah teks deskripsi. Teks deskripsi merupakan teks atau karangan yang menggambarkan objek. Penggambaran yang disampaikan diperoleh dari pengamatan (melihat, meraba, merasakan atau mengecap, membau, dan mendengar) sehingga pembaca seolah-olah

---

<sup>1</sup> Mahsun, *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), hlm.1.

dapat melihat atau merasakan objek yang dideskripsikan. Teks deskripsi menjadi teks yang dipilih untuk digunakan sebagai dasar pengembangan materi ajar. Hal ini dikarenakan teks deskripsi merupakan teks yang unik karena dapat dihayati oleh orang lain karena menggambarkan dengan jelas objek, tempat atau peristiwa yang sedang terjadi kepada pembaca dan memiliki banyak variasi dalam pengembangannya

Materi ajar yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan kompetensi bahasa Indonesia terutama pada teks deskripsi diambil dari materi ajar atau buku teks yang diterbitkan oleh Depdiknas atau penerbit dalam negeri. Di dalam buku teks maupun buku LKS terdapat materi teks deskripsi yang kurang lengkap dan kurangnya contoh teks. Kebanyakan guru yang menyatakan menggunakan materi ajar yang telah disediakan, baik dari penerbit dalam negeri ataupun Depdiknas disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain, persoalan waktu dan sarana prasarana. Mengenai waktu yang dimaksud adalah waktu yang diberikan oleh sekolah untuk mengembangkan materi ajar secara mandiri. Guru lebih banyak disibukkan dengan tugas mengajar dan tugas administratif seperti menyusun silabus, RPP, dan beberapa perangkat pembelajaran yang lain yang memiliki sifat diwajibkan. Kesempatan mengembangkan diri melalui mengembangkan materi ajar masih kurang dilakukan guru. Guru lebih banyak memilih menggunakan materi ajar yang telah tersedia. Kemudian, yang menyangkut masalah sarana dan prasarana adalah pemberian atau pemberian keleluasaan sarana dan prasarana dari sekolah dalam membantu menyusun materi ajar. Maka di perlukan materi ajar

teks deskripsi berbasis *blended learning* agar menarik minat siswa karena materi ajar harus disajikan dengan lebih menarik dan komprehensif.

Pembelajaran berbasis *blended learning* dimulai sejak ditemukan komputer, walaupun sebelum itu juga sudah terjadi adanya kombinasi (*blended*). *Blended learning* (campuran) merupakan pembelajaran dengan melibatkan dua cara belajar yaitu, pembelajaran secara langsung dengan pembelajaran tidak langsung. *Blended learning* sebagai kombinasi karakteristik pembelajaran tradisional dan lingkungan pembelajaran elektronik.<sup>2</sup> Salah satu alternatif yang dapat dipilih dalam proses belajar mengajar karena model ini merupakan perpaduan antara pelajaran tatap muka dan pembelajaran secara *online*. Pembelajaran ini memadukan dua model pembelajaran pembelajaran secara langsung (*face to face*) atau yang sering disebut dengan pembelajaran konvensional pembelajaran ini sering kali berdiri sendiri namun *blended*. Komponen *blended learning* terdiri atas pembelajaran tatap muka dan *online*. Pembelajaran tatap muka dilakukan di satu tempat dan waktu yang sama, sehingga terjadi interaksi langsung antara guru dan siswa, sedangkan *online learning is commonly referred to the intentional use of networked information and communication technology in teaching and learning*.<sup>3</sup> Dengan kata lain, pembelajaran *online* merujuk pada penggunaan jaringan teknologi informasi dan komunikasi yang disengaja dalam kegiatan belajar-mengajar. Media *blended*

---

<sup>2</sup> Sulihin B. Sjukur, "Pengaruh Blended Learning terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Siswa Tingkat SMK", *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 2, No. 3, 2012, hlm. 369.

<sup>3</sup>Defrizal Hamka dan Noverta Effendi, "Pengembangan Media Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis Edmodo Pada Mata Kuliah Fisika Dasar di Program Studi Pendidikan IPA", *Journal Science and Integration*, Vol. 2, No. 1, 2019, hlm.19.

*learning* adalah kelas *online* di edmodo. Pemilihan kelas ini karena memiliki keunggulan, diantaranya memiliki dukungan *platform* yang baik dengan perangkat lain, mudah digunakan, dan berbasis sosial media.

Edmodo merupakan sebuah platform pembelajaran sosial yang dirancang untuk mendukung kegiatan belajar *online*. Kelebihan edmodo, diantaranya *user interface*, *compatibility*, dan berbasis aplikasi. Edmodo adalah alat media pembelajaran elektronik sederhana yang digunakan untuk menyajikan isi pelajaran, biasanya semua sistem operasi gawai ini menyediakan alat yang berguna bagi siswa dan guru untuk berinteraksi *online* di luar kelas kapanpun dan di manapun. Media pembelajaran tersebut berbasis *website* yang mudah untuk digunakan. Hal tersebut karena tampilan dan fitur yang tersedia dalam edmodo mengikuti perkembangan tampilan dari media jejaring sosial yang sering digunakan oleh para siswa.

Kegiatan belajar yang dilakukan dengan edmodo harus memuat media pembelajaran yang sesuai dengan sistem edmodo. Oleh karena itu, media *blended learning* berbasis edmodo merupakan media yang mengkombinasikan pembelajaran tatap muka dan *online* dengan menggunakan sosial media edmodo secara tepat guna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan yang telah dilakukan di SMP Labschool Jakarta dengan Bapak Ali Topan, SMP Muhammadiyah 31 Jakarta dengan Bapak Dluha Tri Huda, SMPN 99 Jakarta dengan Bapak Dwi, dan di

SMPN 16 Tangerang bersama Ibu Nurul Khaerunnisa, mendapatkan beberapa jawaban dari guru bahwa buku paket wajib sekolah belum menjelaskan teks deskripsi dengan lengkap dan menarik. Di dalam buku paket wajib sekolah juga masih banyak materi dan contoh-contoh teks yang kurang. Sumber belajar yang digunakan oleh para guru untuk materi teks deskripsi yaitu buku ajar dari penerbit lain, buku LKS, internet, dan video dari *Youtube*. Kesulitan dalam pembelajaran materi teks deskripsi yaitu kebahasaan dan ejaan saat siswa menulis teks deskripsi. Masih ada guru yang menggunakan metode pembelajaran ceramah, diskusi. Hasil angket yang dibagikan kepada siswa dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa menjawab pada materi teks deskripsi sendiri kesulitan siswa yaitu kurang memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi serta kesulitan menempatkan huruf kapital sesuai dengan ejaan yang benar, kesulitan menggunakan tanda baca, kesulitan memilih kata yang tepat sehingga menjadi kalimat yang baik, sulit memahami teks deskripsi karena di dalam buku paket teks deskripsi terlalu panjang. Sumber belajar yang digunakan untuk mempelajari teks deskripsi yaitu buku paket, internet, dan *powerpoint* yang telah berikan oleh guru. Materi ajar yang diharapkan para siswa yaitu yang tidak menyulitkan dan mudah di mengerti, menggunakan animasi agar menarik untuk di lihat, dan menerangkan lebih jelas atau memfokuskan di bagian identifikasi objek, deskripsi bagian, dan penutup.

Pengembangan materi ajar secara sistemik dan berkesinambungan akan sangat dibutuhkan khususnya oleh guru dan siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) sehingga kesulitan-kesulitan yang dialami guru dan siswa dalam

mempelajari dan memahami materi teks deskripsi dapat diatasi dengan baik. Materi ajar yang memenuhi tuntutan visi, misi dan tujuan tersebut, tentu harus memenuhi tuntutan kebutuhan guru dan siswa yang diharapkan sebagaimana yang telah dijelaskan terdahulu.

Melalui pengembangan materi ajar teks deskripsi berbasis *blended learning* tersebut diharapkan siswa untuk semakin mudah dalam belajar secara mandiri sehingga semakin kompeten pada ranah pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada materi teks deskripsi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan kepada guru untuk mampu mendesain materi ajar yang efektif dan efisien. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengangkat permasalahan dalam skripsi yang berjudul ***“Pengembangan Materi Ajar Teks Deskripsi Berbasis Blended learning Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Negeri 16 Tangerang”***

### **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulisan ini terfokus pada satu masalah dan pembahasan hanya terfokus pada aspek permasalahan yang ada. Fokus penelitian ini hanya mengarah pada pengembangan materi ajar teks deskripsi berbasis *blended learning* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 16 Tangerang.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan Bagaimanakah Pengembangan Materi Ajar Teks

Deskripsi Berbasis *Blended learning* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 16 Tangerang?

#### 1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

##### 1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis yaitu manfaat yang berkenaan dengan ilmu pengetahuan, dalam hal ini pengembangan pembelajaran khususnya dalam pengembangan materi ajar khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks deskripsi.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a) Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman baru untuk semangat belajar siswa, dan dapat berperan aktif dalam pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

###### b) Bagi guru

Guru mempunyai referensi dan dapat mengaplikasikan materi ajar teks deskripsi berbasis *blended learning* untuk mata pelajaran bahasa Indonesia.

###### c) peneliti lain

Memberikan tambahan pengetahuan wawasan dan menghasilkan materi ajar yang menarik dan sesuai dengan kriteria materi ajar dan akan lebih mendalami dengan model *blended learning* dan berbasis proyek yang lebih mendalam.